

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Lebih dari separuh responden tidak menerapkan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) pada sampah rumah tangga dengan baik di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Hampir separuh responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai penerapan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) pada sampah rumah tangga di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Lebih dari separuh responden memiliki sikap yang negatif mengenai penerapan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) pada sampah rumah tangga di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
4. Lebih dari separuh responden memiliki motivasi yang rendah mengenai penerapan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) pada sampah rumah tangga di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
5. Hampir separuh responden memiliki dukungan tokoh masyarakat yang rendah mengenai penerapan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) pada sampah rumah tangga di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan penerapan 3 R pada sampah rumah tangga di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan penerapan 3 R pada sampah rumah tangga di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

8. Terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan penerapan 3 R pada sampah rumah tangga di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan tokoh masyarakat dengan penerapan 3 R pada sampah rumah tangga di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

## **1.2 Saran**

### **1.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu**

1. Dalam menyusun program pencapaian pengelolaan sampah memenuhi syarat kesehatan hendaknya juga diiringi dengan program pengurangan sampah dari setiap rumah tangga dengan menerapkan prinsip 3R
2. Memberikan pelatihan bagi petugas sanitasi puskesmas mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 3R yang disertai dengan praktek pembuatan kompos dan pengolahan sampah anorganik skala rumah tangga, diharapkan petugas dapat menjadi fasilitator yang turun langsung ke masyarakat sampai ke tingkat rumah tangga.
3. Melaksanakan program pemicuan dan pelatihan mengenai pengelolaan sampah di setiap kelurahan sehingga dapat memicu keinginan masyarakat untuk mengelola sampah dengan prinsip 3R.
4. Melaksanakan lomba kelurahan sehat dengan salah satu indikator penilaiannya adalah pengelolaan sampah.

### **1.2.2 Bagi UPT Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Indragiri Hulu**

1. Melakukan bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap kinerja LPM agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan di masyarakat.

2. Memberikan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 3R bagi seluruh pengurus LPM yang disertai dengan praktek pembuatan kompos dan pengolahan sampah anorganik skala rumah tangga dan skala kawasan
3. Menambah sarana pewadahan dan armada angkutan yang bisa memfasilitasi upaya pemilahan sampah organik dan anorganik.
4. Menyusun perencanaan untuk upaya pengolahan sampah di setiap TPS yang dilakukan secara bertahap pada satu kelurahan yang telah memiliki kesiapan sumber daya terlebih dahulu untuk dijadikan percontohan.

### 1.2.3 Bagi Lintas Sektor Terkait

1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar mengelola sampah rumah tangga dengan menerapkan prinsip 3 R meliputi indikator penerapan *reduce* (mengurangi sampah) penerapan terendah dengan membawa tas atau keranjang untuk belanja, menggunakan peralatan harian isi ulang, menggunakan lampu emergency, tidak menggunakan barang sekali pakai, tidak menerima kantong asoy setiap berbelanja dan mengurangi membeli barang yang banyak plastik pembungkusnya. Sedangkan pada penerapan *reuse* (menggunakan kembali) dengan menggunakan kaleng susu untuk celengan atau fungsi lain, menggunakan botol plastik minuman untuk pot bunga atau fungsi yang lain, menggunakan kain bekas untuk pembersih rumah, memanfaatkan kembali rumput tanaman. Pada penerapan *recycle* (mendaur ulang) dengan membuat kerajinan tangan dari sampah plastik, misalkan alas meja, sandal, dan lain-lain, membuat pupuk kompos yang berasal sampah basah, melakukan pengolahan sampah secara rutin, melakukan pengomposan sampah menjadi pupuk alami untuk tanaman dan melakukan pengomposan sampah menjadi racun hama tanaman.

2. Melakukan upaya pengumpulan dan pengangkutan sampah dengan memilah sampah organik dan anorganik.
3. Melakukan pendekatan kepada masyarakat agar memilah sampah organik dan anorganik dan bersedia untuk membayar retribusi sampah.

